

ABSTRAK

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DAN ANAK DALAM
MENANAMKAN TRADISI PRIMBON JAWA (HITUNGAN JAWA) DI
DESA PRANTI, KECAMATAN SULANG, KABUPATEN REMBANG**

Doni Setiawan

donisetiawan2398@gmail.com

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan rasa penasaran penulis terhadap tradisi primbon jawa yang sudah berjalan sejak dahulu namun masih berjalan hingga saat ini terutama di desa Pranti. Peneliti ingin mengetahui bagaimana proses komunikasi interpersonal yang terjadi antara orang tua dan anak dalam menanamkan tradisi primbon (hitungan jawa) sehingga anak mau mengikuti tradisi primbon jawa (hitungan jawa) dan melibatkan tradisi ini pada setiap hajat atau keinginan yang akan dilakukan atau dilaksanakan. Seperti yang banyak orang ketahui bahwasanya orang jawa selalu menggunakan tradisi Primbon Jawa untuk memperhitungkan hari yang akan di gunakan untuk menggelar atau melakukan hajat-nya. Tradisi Primbon Jawa ini diyakini oleh masyarakat suku Jawa hingga saat ini melalui prediksi dan pengalaman nenek moyang suku Jawa terdahulu yang nantinya akan menentukan baik maupun buruknya suatu hari dan apa sebab akibat yang akan terjadi. Penelitian ini dilakukan di desa Pranti karena mayoritas masyarakatnya bersuku orang jawa dan masih menggunakan tradisi primbon jawa dalam setiap hajat ataupun kegiatan besar yang dilakukan masyarakatnya. Berbeda dengan suku jawa yang berada di wilayah provinsi jawa tengah pada bagian sebelah barat yang mulai meninggalkan atau tidak melibatkan hitungan jawa pada hajat yang akan dilakukan atau dilaksanakan. Fokus dari penelitian ini yaitu komunikasi interpersonal orang tua dan anak dalam menanamkan tradisi Primbon Jawa di desa Pranti. Dengan rumusan masalah yaitu bagaimana komunikasi interpersonal orang tua dan anak dalam menanamkan tradisi Primbon Jawa di desa Pranti, Kecamatan Sulang, Kabupaten Rembang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Informan pada penelitian ini yaitu berjumlah 6 orang yang terdiri dari orang tua dan anak dengan profesi yang berbeda namun berkompeten guna kelengkapan data pada penelitian ini. Penelitian ini akan menjelaskan bagaimana proses komunikasi interpersonal orang tua dan anak dalam menanamkan tradisi hitungan jawa sehingga anak mau mengikuti tradisi ini.

Kata kunci : Komunikasi Interpersonal, metode deskriptif kualitatif, tradisi Primbon Jawa

ABSTRACT

**INTERPERSONAL COMMUNICATION BETWEEN PARENTS AND
CHILDREN IN INSTILLING JAVANESE PRIMBON TRADITION
(JAVANESE COUNT) IN PRANTI VILLAGE, SULANG DISTRICT,
REMBANG REGENCY**

Doni Setiawan

donisetiawan2398@gmail.com

This research is motivated by the author's curiosity towards the Javanese primbon tradition that has been running since time immemorial but still runs until now, especially in Pranti village. Researchers want to know how the process of interpersonal communication that occurs between parents and children in instilling primbon tradition (Javanese count) so that children want to follow the tradition of Javanese primbon (Javanese count) and involve this tradition in every *hajat* or desire to be done or carried out. As many people know that Javanese people always use the tradition of Primbon Java to take into account the day that will be used to hold or perform his *hajat*. Primbon Javanese tradition is believed by the Javanese people until now through predictions and experiences of the ancestors of the previous Javanese tribe that will determine the good and bad one day and what the cause of the consequences will be. This research was conducted in Pranti village because the majority of the people are Javanese and still use the Javanese primbon tradition in every desire or great activity carried out by the community. In contrast to the Javanese tribe in the province of Central Java in the west that began to leave or did not involve the count of Java on any wishes to be carried out or implemented. The focus of this research is interpersonal communication between parents and children in instilling Javanese Primbon tradition in Pranti village. With the formulation of the problem is how interpersonal communication of parents and children in instilling the tradition of Javanese Primbon in Pranti village, Sulang district, Rembang regency. This research uses descriptive qualitative method. The informants in this study were 6 people consisting of parents and children with different professions but competent for completeness of data in this study. This research will explain how the interpersonal communication process of parents and children in instilling Javanese counting tradition so that children will follow this tradition.

Keywords : Interpersonal Communication, qualitative descriptive method, Javanese Primbon tradition